

**PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN
OPERASIONAL
CV. HASTA PERKASA UTAMA
DI SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH :

**RURIN AMIRANTI
No. Pokok : 049912546E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**



KK
B SB/05
Ami
P

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN
OPERASIONAL
CV.HASTA PERKASA UTAMA
DI SURABAYA**

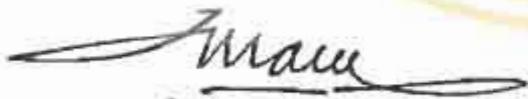
DIAJUKAN OLEH :

RURIN AMIRANTI

Nb. Pokok: 049912546/E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Prof. Dr. H. IMAM SYAKIR, SE.

TANGGAL

KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN,



Prof. Dr. AMIRUDDIN, SE.

TANGGAL

Surabaya,

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. IMAM SYAKIR, SE.



ABSTRAKSI

Kompensasi merupakan semua bentuk imbalan finansial, jasa berwujud, berbagai tunjangan yang diperoleh karyawan sebagai bagian dari sebuah hubungan ketenagakerjaan.

Tujuan pemberian kompensasi di dalam organisasi adalah untuk menarik dan mempertahankan Sumber Daya Manusia karena organisasi memerlukannya untuk mencapai sasaran-sasarannya. Untuk mempertahankan jasa-jasa karyawan dan komitmen karyawan. (McKenna, 2002: 161).

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dari kompensasi finansial terhadap produktivitas kerja karyawan bagian operasional CV. Hasta Perkasa Utama. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis model regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 10.0. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gaji pokok (X_1), Bonus (X_2) dan Kompensasi pelengkap (X_3), sedangkan variabel tergangungnya adalah produktivitas kerja karyawan (Y).

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0,838 + 0,565 X_1 + 0,258 X_2 + 0,348 X_3$$

Hasil uji F dengan nilai F hitung = 40,097 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat kesalahan yang ditolerir yaitu $\alpha = 0,05$ (5%). Dengan hasil tersebut berarti pemberian kompensasi yang terdiri dari gaji pokok, bonus, dan kompensasi pelengkap secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian operasional CV. Hasta perkasa utama. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,795 berarti 79,5% perubahan nilai Produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh gaji pokok, bonus dan kompensasi pelengkap, sedangkan sekitar 20,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar 3 variabel bebas yang diteliti. Berdasarkan uji t, dengan nilai t hitung masing-masing variabel bebas yaitu : $t_{X_1} = 7,299$, $t_{X_2} = 3,358$, $t_{X_3} = 4,292$ dengan tingkat signifikansi masing-masing lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas yang terdiri dari gaji pokok, bonus, kompensasi pelengkap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian operasional CV. Hasta perkasa utama.

Hasil analisis regresi berganda juga menghasilkan koefisien korelasi parsial variabel bebas, yaitu $r_{X_1} = 0,565$, $r_{X_2} = 0,258$, $r_{X_3} = 0,348$. Dari hasil ini variabel gaji pokok (X_1) menunjukkan nilai yang terbesar, sehingga gaji pokok menjadi faktor yang dominan dalam mempengaruhi produktivitas kerja karyawan bagian operasional CV. Hasta Perkasa Utama. Dengan demikian bahwa kompensasi meliputi gaji pokok, bonus, dan kompensasi pelengkap mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Hasta Perkasa Utama terbukti kebenarannya.